

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup di dunia memerlukan pendidikan. Manusia perlu berkembang dan berfikir maju karena adanya pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan peradaban manusia karena kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat menentukan kemajuannya. Pendidikan adalah sebuah proses yang harus selalu beradaptasi dengan ilmu-ilmu yang lebih tinggi, untuk kehidupan manusia yang lebih baik.² Untuk membantu pelajar mengembangkan potensi pengetahuannya dan menjadi individu yang cerdas, pendidikan memainkan peran penting. Hal ini dijelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa:³

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pada hakekatnya, pendidikan berperan dalam meningkatkan kemampuan dasar manusia agar mampu memanfaatkan dan mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Hubungan antara guru dan pelajar dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pengalaman

² Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal.144

³ Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 3

pendidikan lebih ditekankan pada latihan belajar pelajar secara sungguh-sungguh dengan memasukkan sudut keilmuan, kedalaman dan sosial. Selain itu, persoalan kreativitas belajar pelajar tidak lepas dari upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya di sekolah. Agar pelajar dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlanjut hingga saat ini, mereka harus belajar untuk lebih kreatif. Pelajar perlu melakukan banyak upaya tidak hanya dalam hal kemandirian belajar mereka sendiri tetapi juga dalam hal kecerdasan emosional mereka untuk mencapai hasil belajar yang terbaik dan sekreatif mungkin.⁴

Dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan yang ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran di sekolah, setiap guru senantiasa mengharapkan pelajarnya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Karena latihan pembelajaran ini menentukan apakah tujuan instruktif tercapai yang sangat bergantung pada pengalaman yang berkembang yang menggabungkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sejak dini atau mulai dari sekolah dasar. Salah satu pembelajaran yang diterapkan di sekolah adalah pembelajaran bahasa. Belajar bahasa merupakan bagian penting dari pertumbuhan pelajar, terutama dalam hal komunikasi. Setiap manusia diberkahi oleh Tuhan dengan kemampuan untuk berbicara, dan tanpa itu, orang tidak dapat berkomunikasi satu sama lain.⁵ Secara umum materi pelajaran bahasa Indonesia terdiri atas beberapa aspek keterampilan, yaitu aspek mendengar, aspek membaca, aspek berbicara, dan aspek menulis.

⁴ Kesuma Wardani, dkk, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar*, Jurnal Studi Sosial, No. 3: Vol 5, 2017, hal.3.

⁵ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia untuk guru tingkat dasar* (Palembang: NoerFikri Offset, 2014), hal.18.

Kapasitas seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru serta karya nyata yang berbeda secara signifikan dari apa yang telah dilakukan sebelumnya dimaknai sebagai kreativitas. Kreativitas adalah proses menyusun berbagai pemikiran dan elemen di otak, merupakan kesaksian yang menyenangkan unsur-unsur dalam pikiran dan tantangan bagi pelajar yang aktif. Pelajar dapat menemukan atau menciptakan metode pembelajaran yang dianggap dapat mempermudah pembelajaran bagi pelajar tersebut dengan menggunakan kreativitasnya. Untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi, sistem pendidikan harus menumbuhkan kreativitas. Ini membutuhkan sumber daya yang sangat terampil dengan kapasitas untuk kerja sama tim yang efektif serta pemikiran kritis, sistematis, logis, dan kreatif.⁶

Djamarah berpendapat bahwa seseorang yang tertarik pada sesuatu akan menerima hubungan antara sesuatu yang ada di dalam dirinya dan sesuatu yang di luar dirinya.⁷ Perasaan tertarik seseorang terhadap suatu kegiatan yang ia senangi dan lakukan dengan senang hati disebut minat. Selain itu, menurut Riamin, minat belajar merupakan variabel yang sangat penting bagi prestasi belajar pelajar, minat muncul dalam diri pelajar itu sendiri. Faktor luar seperti gaya mengajar guru mempengaruhi minat belajar pelajar. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh semangat belajar pelajar. Seseorang yang kurang cinta atau minat dalam belajar maka pelajar akan belajar dengan sukarela dan tidak antusias karena ia kurang cinta atau minat terhadap belajar. Dan hal tersebut juga

⁶ Dwi Sambada, "Peranan Kreativitas Siswa Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Dalam Pembelajaran Kontekstual," *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)* 2, no. 2 (December 14, 2012): 38, <https://doi.org/10.26740/jpfa.v2n2.p37-47>.

⁷ Desi Pibriana and Desy Iba Ricoida, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus:Perguruan Tinggi di Kota Palembang)" 3, no. 2 (2017): hal. 105.

akan berpengaruh terhadap kreativitas pelajar, karena dibutuhkan minat belajar untuk mendorong kreativitas yang ada pada pelajar.

Menurut Rusmono hasil belajar adalah perubahan cara berperilaku individu yang menggabungkan ruang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian hasil belajar diperkirakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan selama pelajar melakukan pertemuan yang mendidik.⁸ Kemampuan pelajar setelah menyelesaikan latihan pembelajaran dikenal dengan hasil belajar. Kemampuan dan pemahaman pelajar dapat dilihat atau diukur dari hasil belajar. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajarnya. Setiap pelajar akan memiliki hasil belajar yang berbeda karena kemampuan yang dimiliki setiap pelajar juga berbeda. Hasil belajar yang maksimal dapat memberikan kenyamanan yang positif bagi pelajar sehingga semangat mereka untuk belajar terbangun dan dapat membuat pelajar berpikir secara mendasar, imajinatif, mampu mengatasi masalah dalam belajar, mampu memahami kompetensi pada diri sendiri. Sedangkan pelajar yang hasil belajarnya kurang maksimal dapat mengurangi semangat belajarnya. Sehingga sebagian pelajar yang seperti ini tidak memperhatikan pelajaran dan tidak bisa berkreasi saat belajar.

Ada berbagai kenyataan yang diamati bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, pelajar tidak terlalu terlibat dengan latihan pembelajaran. Sebagian besar pelajar yang suka mengganggu dan mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan hal tersebut. Karena banyak pelajar hanya menerima apa yang dikatakan guru tanpa mengajukan satu pertanyaan pun, hubungan antara guru dan pelajar tidak terjalin

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003), hal. 39

dengan baik. Menurut Slameto, beberapa faktor, termasuk kreativitas belajar, dapat berdampak pada tingkat hasil belajar seseorang.⁹

Ciri-ciri yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dapat digunakan untuk mengidentifikasi kreativitas belajar pelajar dalam proses pembelajaran, antara lain: 1) Sebagai bagian dari tugas belajarnya, pelajar ingin mencari jawaban atas pertanyaan bahkan berbagi ide untuk menyelesaikannya. 2) Terlibat dalam pemecahan masalah: Sebagai bagian dari proses pembelajaran, pelajar tidak hanya ingin duduk di kelas; mereka ingin membantu guru memecahkan masalah. 3) Dalam proses pembelajaran, pelajar berkeinginan untuk bertanya; Namun, ketika guru memberikan pekerjaan rumah, beberapa pelajar tidak mampu melakukannya dan cenderung meniru teman yang dianggap benar. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar masih kurang kreatif dalam belajarnya, yang dapat berdampak pada hasil belajarnya. Utami Munandar juga menjelaskan ciri-ciri pelajar kreatif lainnya, seperti berikut ini: a) terbuka untuk pertemuan baru, b) kemampuan beradaptasi dalam sikap, c) kesempatan dalam artikulasi diri, d) menghargai angan-angan, e) minat pada latihan imajinatif, f) memiliki tingkat kepercayaan yang serius pada pemikiran sendiri, g) bebas dan menunjukkan energi, h) mandiri dalam mempertimbangkan.¹⁰ Pelajar dengan tingkat kreativitas yang tinggi lebih mungkin berjuang untuk keberhasilan akademik dibandingkan dengan tingkat kreativitas yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Miftahul Huda Bacem yang beralamat di Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar ini dapat

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 97

¹⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.70.

dijumpai bahwa masih banyak pelajar yang memiliki kemampuan pemahaman yang masih tergolong rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia serta pelajar masih cenderung belajar sesuai dengan intruksi dari guru dan tidak berusaha mencari sumber lain untuk belajar sehingga pelajar tidak dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka di dalam pembelajaran karena kurangnya referensi dari sumber belajar yang lain. Selain itu karena banyak pelajar yang merasa tidak percaya diri untuk mengutarakan ide atau pendapatnya di dalam proses pembelajaran. Alasannya yaitu mereka malu dan takut jika pendapatnya itu salah, hal tersebut menjadikan pelajar terlihat pasif serta kurang kreatif dalam proses pembelajaran yang bisa dilihat ketika pelajar menjawab pertanyaan dari guru dan mengerjakan soal-soal latihan. Sesuai dengan teori dari Utami Munandar yang mengatakan bahwa ciri-ciri orang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman baru, kebebasan dalam ungkapan diri, minat dalam kegiatan kreatif, memiliki tingkat kepercayaan diri, menunjukkan inisiatif dan mandiri. Pelajar yang memiliki kreativitas tinggi maka mempunyai minat yang tinggi pula dalam belajar serta juga ingin berusaha untuk berhasil dalam belajar. Peneliti menyimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya minat dan hasil belajar pelajar ada kaitannya dengan kreativitas pelajar.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "**Pengaruh Kreativitas Pelajar Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pelajar di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.**"

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, maka dapat diketahui beberapa identifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Adakah pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.
- b. Adakah pengaruh kreativitas pelajar terhadap hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.
- c. Besar pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.

2. Batasan Masalah

Peneliti mengidentifikasi batasan-batasan berikut untuk menghindari perluasan ruang lingkup masalah sehingga tidak ada kekeliruan mengenai masalah yang akan dibahas sebagai berikut.

- a. Pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.
- b. Lokasi pada penelitian ini adalah MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.
- c. Objek penelitian adalah pelajar kelas IV MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah kemungkinan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan:

1. Adakah pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar?
2. Adakah pengaruh kreativitas pelajar terhadap hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar?
3. Seberapa besar pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas pelajar terhadap hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dipahami sebagai klaim jangka pendek yang dibuat oleh seorang peneliti dalam bentuk pertanyaan yang harus dibuktikan kebenarannya.¹¹

Hipotesis yaitu solusi sementara untuk masalah dalam penelitian. Terdapat dua macam hipotesis yang dipakai untuk penelitian ini, yaitu : hipotesis alternatif (H_a), menyatakan bahwa adanya hubungan antar variabel, dan hipotesis nol (H_0), menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antar variabel.¹²

Sehubungan dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan hipotesis yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas pelajar (X) terhadap minat belajar (Y_1) pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.
- b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas pelajar (X) terhadap hasil belajar (Y_2) pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas pelajar (X) terhadap minat belajar (Y_1) pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.

¹¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* ,(Malang : Universitas Muhammadiyah Malang,2006), hal.9

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 64

- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas pelajar (X) terhadap hasil belajar (Y_2) pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar.

Jadi hipotesis pada penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar”

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk banyak pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kreativitas terhadap minat dan hasil belajar pelajar. Selain itu dapat berfungsi sebagai bahan bacaan serta dasar untuk penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi peneliti

Peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan mengenai topik permasalahan kreativitas belajar pelajar.

- b. Bagi pelajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan kepada pelajar agar dapat mendorong kreativitas yang ada pada dirinya dan memaksimalkan hasil belajarnya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kreativitas pelajar, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar pelajar.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar. Sehingga para guru bisa mengembangkan kreativitas belajar pada pelajar untuk meningkatkan minat sekaligus hasil belajar pelajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

G. Penegasan Istilah

Untuk menyederhanakan pembahasan dan mencegah kesalahpahaman tentang isi penelitian, maka peneliti perlu menguraikan istilah pokok dalam judul **"Pengaruh Kreativitas Pelajar Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pelajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar"** secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang terjadi akibat dari orang atau benda yang ikut membentuk kepercayaan, watak, atau tindakan seseorang.¹³

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.849.

b. Kreativitas Pelajar

Kreativitas merupakan kemampuan yang digerakkan oleh pelajar untuk menemukan dan membuat sesuatu yang benar-benar baru, strategi baru, model baru yang berharga bagi pelajar dalam pengalaman belajar agar dapat berkembang.¹⁴

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan batin seseorang untuk didorong dan terlibat dalam berbagai kegiatan dalam proses perubahan perilaku, termasuk mencari pengetahuan dan pengalaman, guna mencapai apa yang dibutuhkan.¹⁵

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang harus dicapai seseorang agar dapat mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁶

e. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah suatu pelajaran bahasa yang wajib dipelajari di semua jenjang pendidikan yang didalamnya memuat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki pelajar antara lain: membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.¹⁷

¹⁴ Enco Mulayasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 231

¹⁵ Naeklan Simbolon, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No 2 Tahun 2013, hal. 16.

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.45.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 241-242

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian “Pengaruh Kreativitas Pelajar terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar” adalah penelitian ilmiah yang ingin mengetahui adakah pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar sehingga dapat membuat pelajar kelas IV A dan B termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bab I Pendahuluan : latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori : memuat pembahasan tentang landasan teori yang meliputi deskripsi teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian : memuat pembahasan yang meliputi deskripsi karakteristik data, dan hasil pengujian hipotesis.
5. Bab V Pembahasan : memuat pembahasan yang menjelaskan tiga rumusan masalah yang sudah diteliti oleh peneliti yaitu pertama adakah pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat belajar pelajar pada mata pelajaran

bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar, yang kedua adakah pengaruh kreativitas pelajar terhadap hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar, dan yang ketiga besar pengaruh kreativitas pelajar terhadap minat dan hasil belajar pelajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar

6. Bab VI Penutup : memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian